

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Negara yang maju selalu memiliki salah satu karakteristik yang sama yaitu mengutamakan pendidikan. Pendidikan adalah kunci utama bagi setiap negara untuk dapat terus berkembang. Dunia Pendidikan merupakan tempat dimana proses menyebar dan transformasi keilmuan yang dilakukan dengan berbagai cara dan strategi pengajaran. Pada era sebelumnya, dimana internet belum berkembang dengan pesat, sistem pendidikan dilakukan secara konvensional dengan model ceramah (Ainiyah, 2017). Namun, seiring berjalannya waktu, dunia pendidikan saat ini sudah banyak terpengaruhi oleh perkembangan teknologi dan kondisi yang tidak terduga. Adanya masa *pandemic* yang terjadi mulai tahun 2020 hingga kini Sebagian besar juga turut memberikan dampak perubahan pada dunia pendidikan (Siahaan, 2020).

Indonesia merupakan salah satu negara yang terinfeksi virus *Covid-19*. Penyakit *Corona virus* 2019 (*COVID-19*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (*SARS-CoV-2*). Adanya masa *pandemic* yang terjadi mulai tahun 2020 hingga kini Sebagian besar juga turut memberikan dampak perubahan pada dunia pendidikan. Berdasarkan hasil kutipan dari (Siahaan, 2020) mengenai Riset Nielsen yang bertajuk "*Race Against the Virus, Indonesian Consumer Response towards COVID-19*" yang menyatakan bahwa sebanyak 50% masyarakat Indonesia mulai mengurangi aktivitas di luar rumah dan

30% di antaranya mengatakan bahwa mereka berencana untuk lebih sering berbelanja *online*. Begitu juga kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah bahkan bekerja pun dilakukan dari rumah dengan tujuan agar bisa mengurangi penularan *Covid-19* (Siahaan, 2020).

Banyak kegiatan yang dilaksanakan secara *Work From Home* (WFH). salah satu kendala dari pimpinan yaitu sulit melakukan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh para guru. hal tersebut juga terjadi pada Sekolah *Globe National Plus 1* di kota Batam. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa semua guru nasional diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran ataupun administrasi-administrasi seperti penilaian harian dan penilaian rapot siswa sebagai dokumentasi dari tahun ke tahun. Pada awalnya, sistem penilaian di buat oleh para guru dilakukan secara manual yaitu dengan mendata nilai siswa/i disebuah catatan khusus yang kemudian direkapkan satu persatu dari tahun saat ini ke tahun berikutnya. namun, hal itu tentu saja kurang efektif karena menghabiskan waktu dan tenaga apalagi jika guru yang memiliki jumlah murid yang cukup banyak serta menggunakan cara manual tersebut bisa menghabiskan kertas yang cukup banyak sehingga cukup boros dan melanggar prinsip *go green*. Oleh karena itu, guru-guru mulai menyadari dan memanfaatkan teknologi dalam mendata nilai siswa/i yaitu menggunakan aplikasi program *Microsoft Excel*. Guru dapat dengan mudah mengolah, menata dan menghitung nilai siswa. Dengan adanya *Microsoft Excel*, kinerja guru telah banyak meningkat dari sebelumnya. (Nasution et al., 2020).

Namun, terdapat beberapa kekurangan diantaranya *Excel* yang digunakan masing-masing terpisah, sehingga guru harus membuka file satu persatu untuk

mengerjakannya. Bahkan sering kali terjadi perubahan rumus sehingga memberikan hasil yang tidak sesuai. Kemudian pimpinan sulit melakukan pengontrolan terkait progres perangkat pembelajaran yang dibut oleh para guru.

Perkembangan teknologi terus meningkat yang menjadikan teknologi dan internet sebagai salah satu infrastruktur dibidang pendidikan, teknologi informasi bahkan sudah berperan sebagai nilai mutlak yang harus dikuasai untuk menyambut era globalisasi dengan persaingan kemajuan teknologi yang pesat (Maghfiroh, 2020). Pemanfaatan teknologi dapat membantu memperluas jangkauan dan pengawasan jarak jauh, dengan kondisi pandemic sekarang ini, bukan hanya murid yang harus menjaga protokol dengan belajar dari rumah, begitu pun juga dengan guru, guru juga harus bekerja dari rumah. Namun, karena guru bekerja dari rumah, maka pimpinan tidak bisa mengawasi dan mengecek proses kerjaan guru, pimpinan harus menunggu guru mengirimkan dokumen dan membuka satu per satu untuk bisa mengeceknya (Gunawan, 2021). Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh penulis yang bertujuan untuk merancang sebuah sistem *repository* penilaian untuk memudahkan para guru melakukan pekerjaan terkait pembelajaran sistem tunggal serta memperluas pemantauan jangka jarak jauh. Penulis akan menganalisis dan mengumpulkan data terlebih dahulu. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode *Waterfall*.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan guru-guru di Sekolah *Globe National Plus 1* Batam dapat dinyatakan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Kendala guru-guru di Sekolah *Globe National Plus 1* Batam menggunakan *excel* dalam mengerjakan penilaian pembelajaran.
2. Hambatan pimpinan untuk melihat *progress* penilaian pembelajaran para guru di masa *pandemic*.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana meminimalisir human error yang berkaitan dengan rumus pada saat guru mengerjakan penilaian pembelajaran?
2. Bagaimana agar pimpinan dapat melihat progress penilaian pembelajaran para guru?

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan mencakup beberapa ruang lingkup sebagai berikut:

1. Penulis akan melakukan penelitian di SDS Sekolah *Globe National Plus 1* Batam.
2. Responden untuk membantu perancangan sistem ini adalah guru-guru SD di Sekolah *Globe National Plus 1* Batam.

3. Sistem *Repository* Penilaian Siswa/i ini akan dirancang menggunakan metode *waterfall*.
4. Sistem ini berfokus pada penyimpanan dan menghitung daftar nilai siswa/i.
5. Penulis akan melakukan pengujian sistem yang didasarkan pada kualitas sistem dan kualitas informasi.

1.5 Tujuan

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membangun sebuah sistem repository perangkat pembelajaran berupa penilaian siswa/I berbasis website pada SD *Globe National Plus 1* Batam.
2. Membantu guru-guru di Sekolah *Globe National Plus 1* Batam meminimalisir human error saat mengerjakan perangkat pembelajaran.

1.6 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari sistem ini adalah:

1. Bagi pengguna:
 1. Memudahkan para guru dalam melakukan pekerjaan terkait perangkat pembelajaran sistem tunggal.
 2. Memperluas jangkauan jarak jauh sehingga pimpinan dapat melihat *progress* perangkat pembelajaran para guru.

3. Perangkat pembelajaran tersimpan dengan baik dan rapi dalam *repository*.

2. Bagi penulis:

Manfaat yang didapat bagi penulis adalah dapat mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari pada masa perkuliahan serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem *repository* penilaian.